

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan, dalam mendapatkan laba ada hal yang harus diperhatikan yaitu proses produksi tersebut yaitu bagaimana mengendalikan persediaan bahan baku. Persediaan merupakan barang atau bahan baku yang di simpan untuk digunakan pada masa atau periode yang akan datang. Pengendalian persediaan bahan baku perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena sebagai akibat adanya persediaan.

Menurut pendapat Agus Ristono (2008:3) persediaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelancaran produksi, maka persediaan harus dikelola secara tepat. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menentukan jumlah persediaan yang optimal, sehingga disatu sisi kelangsungan produksi dapat terjaga dan pada sisi lain perusahaan dapat memperoleh keuntungan, karena perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan yang datang. Karena persediaan yang kurang akan sama tidak baiknya dengan persediaan yang berlebihan, sebab kondisi keduanya memiliki beban dan akibat masing-masing.

Menurut pendapat Eyverson Ruauw (2011) pengendalian bahan baku penting bagi setiap usaha bisnis. Tujuan pengendalian bahan baku yaitu untuk mengetahui kuantitas optimal dalam setiap kali pembelian bahan baku (*EOQ*), titik yang menunjukkan waktunya untuk mengadakan pemesanan kembali (*ROP*), persediaan maksimum (*Maximum Inventory*), dan total biaya persediaan bahan baku (*Total Inventory Cost*) untuk menghindari resiko kehabisan dan juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalisasi biaya bahan baku perusahaan.

Perusahaan dengan manajemen yang baik dan benar harus menetapkan jumlah persediaan yang optimal. Persediaan yang optimal menurut Achmad Slamet (2007:57) akan dapat dicapai apabila mampu menyeimbangkan beberapa faktor mengenai kuantitas produk, daya tahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan persediaan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi, perlindungan mengenai suku

cadangnya, perlindungan mengenai kenaikan harga bahan dan perlengkapan serta resiko yang ada dalam persediaan. EOQ merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka dapat diperhitungkan pemenuhan kebutuhan (pembeliannya) yang paling ekonomis yaitu sejumlah barang yang akan dapat diperoleh dengan pembelian dengan menggunakan biaya yang minimal.

Sahara cake merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang UMKM yang memproduksi bermacam-macam kue untuk memenuhi kebutuhan pasar usaha ini terletak di Gantimulyo Pekalongan Lampung Timur. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi adalah tepung terigu. Dalam proses produksi perusahaan harus menghasilkan produk yang sesuai dengan selera dan keinginan konsumen sehingga perusahaan tetap bisa menjaga kelancaran dan juga kelangsungan produksi. Untuk membantu kelancaran produksi perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan terhadap tepung terigu karena persediaan berhubungan dalam berlangsungnya proses produksi kue.

Berikut ini adalah data pembelian dan pemakaian bahan baku tepung terigu pada toko Kue Sahara Cake yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Table 1.1. Persediaan Tepung Terigu Tahun 2018

No	Bulan	Persediaan Awal (Kg)	Pembelian (Kg)	Total Persediaan (Kg)	Pemakaian (Kg)	Persediaan Akhir (Kg)
1	Jan	725	4550	5275	4475	800
2	Feb	800	4575	5375	4400	975
3	Mar	975	4500	5475	4625	850
4	Apr	850	4700	5550	4750	800
5	Mei	800	4600	5400	4525	875
6	Jun	875	4400	5275	4575	700
7	Jul	700	4500	5200	4550	675
8	Agust	650	4575	5225	4525	700
9	Sept	700	4425	5125	4400	725
10	Okt	725	4450	5175	4475	700

Bersambung,

Lanjutan Tabel 1.1

No	Bulan	Persediaan Awal (Kg)	Pembelian (Kg)	Total Persediaan (Kg)	Pemakaian (Kg)	Persediaan Akhir (Kg)
11	Nov	700	4425	5125	4450	675
12	Des	675	4500	5175	4675	500
Jumlah			54200	63375	54425	

Sumber: Toko Kue Sahara Cake data diolah tahun 2019.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. perusahaan kue pada sistem awal pemesanan persediaan bahan baku tepung terigu masih manual. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa bahan baku selalu tersedia di perusahaan. Toko kue sahara cake membutuhkan tepung terigu sebesar 54.425kg dalam satu tahun dan total persediaan tepung terigu sebesar 63.375kg. Sahara cake melakukan produksi rata-rata 150kg tepung terigu setiap hari. Dengan total karyawan tetap sebanyak 15 orang. Waktu operasional kerja yang dibutuhkan 7 jam perhari dan gaji karyawan diberikan dalam jangka waktu satu bulan sekali. Maka perusahaan rata-rata membutuhkan 4.535kg setiap bulan. Untuk mengantisipasi terlambatnya pesanan agar tidak terjadi persediaan habis (*stock out*) perusahaan menentukan *lead time* selama 2 hari, maka *safety stock* sebanyak 700kg. Perhitungan ini tidak memberikan hasil yang efisien dalam menerapkan persediaan bahan baku. Oleh karena itu, dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu membuat perhitungan persediaan bahan baku menjadi lebih efisien dan menghasilkan keuntungan yang lebih dari metode yang dipakai oleh perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu, berdasarkan latar belakang penelitian toko kue Sahara Cake membutuhkan pengendalian persediaan tepung terigu yang tepat, karena dalam proses produksi perusahaan harus mengelola persediaan bahan baku dengan tepat agar tidak mengalami keterlambatan bahan baku, kekurangan bahan baku atau kelebihan bahan baku.

C. Rumusan Masalah

Manajemen persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan produksi. Dalam proses penyimpanan toko kue Sahara Cake harus

dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku yaitu tepung terigu maka untuk mencapai persediaan yang lebih optimal dapat menggunakan metode yang ada, salah satunya menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah jumlah pembelian tepung terigu sudah tepat dan efisien?
2. Apakah persediaan tepung terigu sudah ekonomis dan efisien?
3. Apakah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat diterapkan pada toko Kue Sahara Cake

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menerapkan penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam menganalisis manajemen persediaan bahan baku yang lebih optimal dalam menghitung efisiensi kuantitas persediaan bahan baku produksi pada toko Kue Sahara Cake. Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah pembelian tepung terigu sudah tepat dan efisien.
2. Untuk mengetahui apakah persediaan tepung terigu sudah ekonomis dan efisien?
3. Untuk mengetahui metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat diterapkan pada toko Kue Sahara Cake.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu konsep mengenai penetapan persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini berguna bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku yang optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dan penelitian ilmiah ini terdiri dari tiga bab yang pada dasarnya saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana pada akhirnya dapat memperoleh suatu kesimpulan yang berguna bagi perusahaan.

Adapun sistematika pembahasan dan bab-bab tersebut, dapat dirincikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Berisi tentang deskripsi teori mendasari penelitian, membahas hasil-hasil penelitian, penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan variable penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, dan metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kempulan dari hasil penelitian dan saran untuk kedepannya.